

## **PENGEMBANGAN *BIGBOOK* BERBASIS MITIGASI BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD DI LOMBOK TENGAH**

**Sri Tatminingsih<sup>1</sup>, Ramlah AH Gani<sup>2</sup>, Nurdin<sup>3</sup>, Hulaifi<sup>4</sup>, Khaerul Anam<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Anak Usia Dini – FKIP – Universitas Terbuka

<sup>2,3</sup> Pendidikan Bahasa Indonesia – FKIP – Universitas Terbuka

<sup>4</sup>Jurusan Agribisnis– FST – Universitas Terbuka

<sup>5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar – FKIP – Universitas Terbuka

e-mail:tatmi@ecampus.ut.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi paedagogis Guru PAUD dalam hal merancang bahan belajar berbasis mitigasi bencana dan melaksanakan pembelajaran dengan *big book*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan modus gabungan, yaitu secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) sesuai dengan kondisi di lapangan. Mitra kegiatan adalah Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kabupaten Lombok Tengah - Nusa Tenggara Barat. Jumlah Peserta sebanyak 12 Guru yang masing-masing mewakili satu Raudhatul Attfal (RA). Pelaksana kegiatan adalah Dosen Universitas Terbuka (UT) dari berbagai Program Studi dan Mahasiswa PGPAUD-UT yang juga berperan sebagai fasilitator. Kegiatan dilaksanakan Bulan Agustus- Oktober 2021. Pelaksanaan mencakup kegiatan Focus Group Discussion (FGD) sebanyak dua pertemuan dan Pendampingan sebanyak 4 pertemuan. Di antara setiap pertemuan tersebut terdapat kegiatan mandiri yang dilakukan oleh Peserta dengan didampingi Fasilitator. Hasil kegiatan berupa produk Big book yang terdiri dari Format rancangan pengembangan *Big book*, *Big book* dan Lembar kerja Anak (LKA). Selain itu hasil kegiatan menunjukkan bahwa Peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, khususnya dengan menggunakan *Big book*.

**Kata kunci:** kompetensi guru PAUD, pengembangan big book, mitigasi bencana

### **Abstract**

This activity aims to improve the pedagogical competence of Early Childhood Education (ECE) teachers in terms of designing learning materials based on disaster mitigation and implementing learning with big book. Activities are carried out in a blended learning, namely online and offline according to conditions in the field. The activity partner is the Raudhatul Athfal Teachers Association (IGRA) of Central Lombok - West Nusa Tenggara. The number of participants is 12 teachers, each representing one Raudhatul Attfal (RA). The

organizers of the activity are Lecturers of Universitas Terbuka (UT) from various Study Programs and Students of ECE Teacher-UT Program who also act as facilitators. The activity will be carried out in August-October 2021. The implementation includes two meetings of Focus Group Discussion (FGD) and 4 meetings of Mentoring. Between each of these meetings there are independent activities carried out by the Participants accompanied by the Facilitator. The result of the activity is in the form of a Big book product consisting of a Design of Big book development, Big book and Children's Worksheet. In addition, the results of the activity showed that participants experienced an increase in their ability to design and implement learning, especially by using Big Book.

**Keywords:** ECE teacher competence, big book development, disaster mitigation

## **PENDAHULUAN**

Pulau Lombok, termasuk dalam salah satu wilayah di Indonesia yang rawan bencana alam. Hal ini karena Pulau Lombok atau Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam lempeng patahan tektonik dan vulkanik. Topografi pulau ini didominasi oleh gunung berapi Rinjani yang ketinggiannya mencapai 3.726 meter di atas permukaan laut dan menjadikannya yang ketiga tertinggi di Indonesia. Gunung ini terakhir meletus pada bulan Juni-Juli 1994. Pada tahun 1997 kawasan gunung dan danau Segara Anak ditengahnya dinyatakan dilindungi oleh pemerintah. Secara tektonik, Lombok merupakan kawasan seismik aktif. Lombok berpotensi diguncang gempa karena terletak di antara 2 pembangkit gempa dari selatan dan utara. Dari selatan terdapat zona subduksi lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah Pulau Lombok, sedangkan dari utara terdapat struktur geologi Sesar Naik Flores (Fajrin et al., 2020; Hidayat, 2020; Rosida et al., 2021; Sulistyowati et al., 2021; Suratno & Suryawati, 2019).

Kabupaten Lombok Tengah berada di Pulau Lombok dan termasuk dalam provinsi Nusa Tenggara Barat yang pada pertengahan tahun 2018 lalu, tepatnya bulan Juli – Agustus 2018 mengalami bencana alam berupa gempa bumi dengan skala, 6,8 hingga 7 Magnitudo. Bencana ini terjadi berulang kali dalam rentang dua bulan tersebut dan hingga hari ini masih terus terjadi gempa susulan, meskipun dengan skala kecil atau dibawah 5 Ampitudo.

Meskipun Pusat gempa berada wilayah Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Timur namun gempa juga dirasakan sangat kuat di Kota Mataram. Selama beberapa bulan semenjak gempa besar terjadi, suasana sekolah dan perkantoran cukup tidak kondusif. Hal ini terlihat dengan banyaknya sekolah dan kantor yang melakukan aktivitasnya di dalam tenda-tenda darurat yang didirikan di halaman kantor atau sekolah tersebut. Selain itu, selama proses kegiatan, suasana trauma masih terus terasa hingga saat ini. Trauma ini juga berlangsung di Lembaga PAUD (termasuk TK dan RA di Lombok Tengah).

Terkait trauma dalam proses pembelajaran pasca gempa membuat para guru harus berpikir keras guna melaksanakan pembelajaran dengan aman, nyaman dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kondisi ini menuntut para guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik. Keterampilan merancang ini termasuk dalam salah satu kompetensi guru, yaitu kompetensi paedagogis (Sum & Taran, 2020). Salah satunya adalah keterampilan guru dalam merancang bahan belajar dan media pembelajaran (Astriani & Alfahnum, 2020) dan melaksanakan proses pembelajaran (Tatminingsih, 2020).

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap guru-guru PAUD di Kabupaten Lombok Tengah pada Bulan November 2020, dijabarkan sebagai berikut.

1. Para guru belum memahami pengetahuan tentang mitigasi bencana alam yang benar dan cara menyampaikannya secara efektif khususnya untuk anak usia dini padahal mereka berada di wilayah rawan bencana alam.
2. Para guru belum mengetahui konsep dan implikasi pendekatan pembelajaran *big book* yang benar. Mereka hanya mengetahui bahwa *big book* adalah alat peraga pembelajaran berupa buku berukuran besar.
3. Sarana dan prasarana di PAUD di wilayah Lombok Tengah tidak merata dan beberapa PAUD cenderung memiliki sarana dan prasarana yang terbatas,

mengingat PAUD ini membiayai operasional mereka dari biaya SPP murid dan nominalnya tidaklah terlalu besar.

4. Para guru mengalami kesulitan ketika harus merancang atau membuat bahan dan media belajar dengan bahan yang terjangkau.
5. PAUD di Lombok Tengah sebagian besar menerapkan kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing PAUD namun para Guru kesulitan mengaitkan kurikulum 2013 dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut maka, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan topik pengembangan *big book* berbasis mitigasi bencana untuk meningkatkan kompetensi Guru PAUD di Lombok Tengah

## **METODE**

Pelaksanaan PkM di Kabupaten Lombok Tengah dilakukan dengan modus daring (dalam jaringan dan luring (luar jaringan). Kegiatan daring dilakukan pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk penyamaan persepsi dan penyampaian materi. Sedangkan kegiatan pembimbingan dan pendampingan, dilakukan secara daring dan luring sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok peserta. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan Agustus - Oktober 2021.

### **Instrumen PkM**

Instrumen yang digunakan dalam PkM ini berupa kuesioner yang berisi indikator tentang kompetensi Guru PAUD dalam merancang pembelajaran. Indikator tersebut meliputi: 1) mengkaitkan pembuatan silabus dengan rencana pembelajaran, 2) menentukan langkah-langkah membuat rencana pembelajaran, 3) membuat rumusan tujuan pembelajaran, 4) melakukan pengorganisasian materi bahan ajar, 5) menentukan sumber/media pelajaran, 6) membuat skenario pembelajaran, 7) menentukan penilaian hasil belajar (Wiener et al., 2009). Setiap indikator diukur dengan skala likert dengan skala 1= (tidak bisa) 2= (Bisa), 3= (Sangat bisa). Jumlah pertanyaan/pernyataan sebanyak 15 item. Kriteria keberhasilan adalah: 15-25 = Kemampuan merancang rendah; 26-35= Kemampuan merancang sedang ; 36-45 = Kemampuan merancang tinggi. Kuesioner disajikan melalui *google-form* yang dikerjakan oleh peserta secara daring.

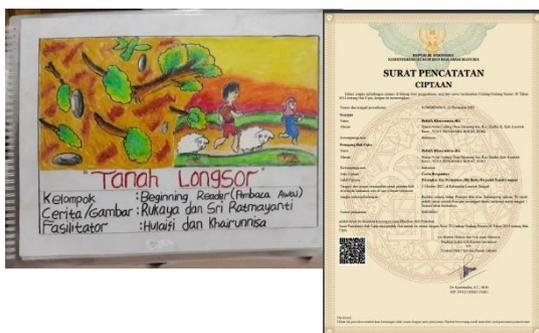
Pelaksana PkM tahun 2021 ini adalah Dosen Universitas Terbuka dari beberapa program studi. Peserta pada PkM ini terdiri Guru-guru yang menjadi anggota Ikatan Guru Raudhatul Atfal Kabupaten Lombok Tengah, karena Mitra pada PkM ini adalah Pengurus IGRA Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah Peserta sebanyak 12 Guru yang dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 Peserta dengan satu atau 2 Fasilitator yang mendampingi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Produk PkM berupa produk *Big book*, yang terdiri dari 1) Format Rancangan Pengembangan Big Book, 2) Big book, 3) Lembar Kerja Anak. Produk ini merupakan luaran yang dihasilkan oleh setiap kelompok sehingga produk akhir dari PkM ini adalah 6 (enam) produk *Big book*. Contoh hasil disajikan dalam Gambar 3. Produk big book ini sudah memperoleh sertifikat Pencatatan Hak Cipta dengan Pemegang Hak Ciptanya adalah Para Guru dan Fasilitator yang mengembangkan produk tersebut (Gambar 1).

Produk tersebut merupakan salah satu indikator bahwa tujuan pelaksanaan PkM ini telah mencapai hasil yang diharapkan, yaitu peserta yang terdiri dari guru-guru PAUD telah mampu merancang bahan belajar berupa big book berbasis mitigasi bencana yang dapat digunakannya untuk pengembangan kemampuan anak usia dini. Selain itu, video penerapan big book yang dibuat oleh masing-masing kelompok juga menjadi bukti bahwa peserta telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan bahan belajar yang dibuatnya sendiri sesuai dengan rancangan yang mereka kembangkan.



Gambar 3. Contoh Big book yang dihasilkan dan Sertifikat Pencatatan HKI

### Pembahasan

Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Lombok Tengah ini, yaitu meningkatkan kompetensi Guru PAUD, terutama kompetensi Paedagogis dalam hal merancang bahan belajar dan melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan ini secara langsung telah nampak ketercapaiannya. Hal ini terlihat dari produk *big book* yang telah dihasilkan

oleh tiap kelompok. Produk yang dihasilkan menggambarkan kemampuan guru dalam merancang bahan belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk anak usia dini. Dalam proses merancang tersebut, Peserta harus memilih dan menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu tahapan membaca anak didiknya (Wayan et al., 2019), menyusun strategi pembelajaran yang akan dilakukan (tertuang dalam format rancangan big book) dan menyusun asesmen perkembangan dan proses pembelajaran (tertuang dalam lembar kerja anak) (Djaga et al., 2020).

Selain terlihat dalam produk yang dihasilkan, peningkatan kompetensi Peserta dalam PkM ini ditunjukkan dengan melihat hasil postes yang dilakukan setelah kegiatan PkM berlangsung. Berikut adalah hasil olah data pretes dan postes.

Tabel 1. Olah Data Pretes dan Postes

Peserta	Nilai		Peningkatan*		Kriteria Keberhasilan
	Pretes	Postes	Besaran	%	
A	20	42	22	52%	Tinggi
B	30	45	15	33%	Tinggi
C	17	38	21	55%	Tinggi
D	21	44	23	52%	Tinggi
E	19	38	19	50%	Tinggi
F	22	42	20	48%	Tinggi
G	25	44	19	43%	Tinggi
H	16	28	12	43%	Sedang
I	34	45	11	24%	Tinggi
J	27	38	11	29%	Tinggi
K	22	45	23	51%	Tinggi
L	29	44	15	34%	Tinggi

\* Nilai Postes – Nilai Pretes

Data pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 (sebelas) peserta mendapatkan nilai postes antara 38-45 yang termasuk dalam kriteria kemampuan merancang yang tinggi dan hanya 1 (satu) peserta yang mendapat nilai 28 termasuk dalam kemampuan merancang sedang. Jika dilihat dari besaran peningkatannya, tampak bahwa seluruh Peserta mengalami peningkatan, meskipun hanya sebanyak 5 (lima) Peserta yang mengalami peningkatan lebih dari 50%. Data tersebut menunjukkan bahwa kompetensi Guru dalam merancang bahan belajar menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan PkM ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM ini telah berhasil meningkatkan kompetensi paedagogis guru PAUD khususnya dalam hal merancang bahan belajar untuk kegiatan pengembangan yang akan dilakukannya. Bahan belajar yang dikembangkannya berupa *big book* yang kontennya kesemuanya berbasis pada mitigasi bencana alam.

Terkait kemampuan Guru dalam melaksanakan Pembelajaran, hasil yang dicapai dinyatakan oleh setiap peserta melalui refleksi diri setelah melakukan simulasi pembelajaran dengan *big book*. Semua peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat melaksanakan pembelajaran karena bahan belajar merupakan rancangan mereka sendiri. Selain itu Mereka merasa bahwa proses pembelajaran yang Mereka lakukan lebih sistematis karena pembelajaran dengan *Big book* memiliki tahapan yang standar dan

mudah diikuti. Hasil refleksi Peserta ini diperkuat dengan pendapat Fasilitator yang menyatakan bahwa saat melakukan simulasi, Para Peserta tampak sangat percaya diri dan yakin dengan materi yang disampaikannya.

Jika dibandingkan dengan PkM Pertama yang dilakukan pada tahun 2019 di Wilayah Mataram dengan topik yang sama yang dilakukan di TK Mutiara Hati Mataram, maka hasil PkM ini jauh lebih baik dan lebih efektif. Hal ini dibuktikan dengan jumlah produk yang dihasilkan. Pada PkM tahun 2019 dari target 10 (Sepuluh) *Big book* hanya dihasilkan 3 (tiga) *Big book* tanpa Lembar Kerja Anak. Sedangkan pada PkM di Lombok Tengah ini, dari target 7 (tujuh) produk *Big book* dihasilkan 7 (tujuh) produk *Big book* lengkap. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semua peserta yang mengikuti kegiatan ini telah berhasil mengembangkan bahan belajar yang berbasis mitigasi bencana. Kemampuan membuat bahan belajar ini juga termasuk di dalamnya merancang, mengembangkan dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan PkM di Lombok Tengah yang bertujuan meningkatkan kompetensi paedagogik Guru PAUD khususnya dalam merancang bahan pembelajaran dan melaksanakannya telah mencapai hasil yang ditetapkan. Setiap peserta dapat merancang dan mengembangkan bahan belajar yang berbasis mitigasi bencana untuk menstimulasi perkembangan anak didiknya. Selain meningkatkan kemampuan Guru, kegiatan ini juga dapat dijadikan wadah bagi Lembaga

PAUD untuk menambah koleksi bahan belajar berupa *Big book* dan melatih Guru untuk membuat sendiri bahan pembelajarannya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Lembaga serta sesuai dengan lingkungan sekitar. Satu hal yang palimng utama, adalah dalam pembelajaran dengan *Big book* ini, Peran Guru tidak boleh digantikan bahkan oleh *Big book* itu sendiri. Secara umum

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 366. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151>
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Eriani, E., & Dimiyati, D. (2019). Story Telling Using Madihin: Learning Methods for Early Childhood Listening Skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 303. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.172>
- Fajrin, J., Muchlis, M., & Tandean, Y. R. (2020). Pengembangan Desain Hunian Sementara Untuk Korban Gempa Lombok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 103–109. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1077>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Hidayat, M. N. (2020). Studi Material Tanah Longsor Akibat Gempa Lombok 2018. *Teras Jurnal*, 10(2), 235. <https://doi.org/10.29103/tj.v10i2.330>
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273>
- Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>
- Rosida, L., Tinggi, S., Mataram, P., Tinggi, S., & Mataram, P. (2021). Strategi Pemulihan Pariwisata Pantai Nipah, Nusa Tenggara Barat. *September*. <https://doi.org/10.33758/mbi.v15i5.850>
- Sulistiyowati, T., Agustawijaya, D.,

- Akmaluddin, A., & Ngudiyono, N. (2021). Beban Gempa dengan Menggunakan Nera (Non Linier) Earthquake. *February*.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Suratno, G., & Suryawati, I. (2019). Objektivitas Berita Bencana Gempa Lombok Di Media Online. *Communication*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.36080/comm.v10i1.812>
- Tatminingsih, S. (2020). Teaching Practice Patterns in ECE Teacher Program in Distance Education in Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 857–868. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.599>
- Wayan, N., Mahayanti, S., Luh, N., & Mira, P. (2019). *Developing Big Book as a Media for Teaching English at Sixth Grade Students of Elementary School at SD Lab Undiksha Singaraja*. June. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i3.9511>
- Wiener, P., Wiener, D., Altshuler, G. B., Tuchin, V. V., Oblong, J. E., Millikin, C., Vejjabhinanta, V., Singh, A., Nouri, K., Zelickson, B., Walgrave, S., Banks, T. J., Ahluwalia, G. S., Bruce, 2011, Rosen, M., Ahluwalia, G. S., Alam, M., Alexiades-Armenakas, M., Altshuler, G. B., ... Botchkareva, N. V. (2009). Penyusunan Rencana Pembelajaran. *Cosmetic Applications of Laser and Light-Based Systems*, 53(9), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2>.